

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aktivitas yang selalu berlangsung sepanjang hidup manusia. Pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Menurut *Edward* (2014:71) “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya”. Proses belajar merupakan suatu kegiatan yang pokok atau utama dalam dunia pendidikan itu sendiri. Manusia tidak akan pernah berhenti belajar dikarenakan setiap langkah manusia dalam hidupnya akan dihadapkan pada permasalahan yang membutuhkan pemecahan dan menuntut manusia untuk belajar menghadapinya. Ini sesuai dengan yang dikatakan Sardiman (2011:19) “setiap saat dalam kehidupan terjadi suatu proses belajar-mengajar, baik sengaja maupun tidak sengaja, disadari atau tidak disadari”. Belajar merupakan suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa sehingga proses belajar akan mengarah pada tujuan dari belajar itu sendiri. Usaha-usaha untuk mendidik dan mengajar dilakukan sejak manusia lahir dengan mengenalkan berbagai hal yang paling sederhana melalui stimulus lingkungan, misalnya bunyi, warna, rasa, bentuk dan sebagainya.

Kontribusi pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia dapat diketahui dari keberhasilan pendidikan yang telah dilakukan. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang mempunyai proses belajar terencana, teratur, terawasi dan dipimpin oleh orang yang bertanggung jawab serta memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai, dengan demikian keberhasilan pendidikan khususnya pendidikan formal dapat dilihat dari pencapaian prestasi yang diperoleh.

Pendidikan juga menjadi salah satu indikator dalam memprediksi tingkat kesejahteraan negara jangka panjang, jika tingkat pendidikan suatu negara tinggi, dapat diprediksi negara tersebut memiliki tingkat kesejahteraan tinggi dalam jangka panjang. Mengingat hal tersebut tentu saja berbagai kebijakan-kebijakan dilakukan oleh negara-negara untuk memajukan pendidikan tidak terkecuali di Indonesia baik melalui pendidikan dan latihan (DIKLAT) guru sampai pada perubahan kurikulum, namun sejauh ini tingkat pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah jika di nilai secara komprehensif.

Upaya peningkatan proses dan hasil belajar perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat menunjang pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan adanya manajemen yang kuat dan berkualitas terhadap SDM tersebut. Malayu (2012:14) mengatakan “Peranan MSDM diakui sangat menentukan bagi terwujudnya tujuan, tetapi untuk memimpin unsur manusia ini sangat sulit dan rumit”. Tentu saja upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan, walaupun demikian peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang secara langsung

dalam membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak. Permasalahan yang sering kita jumpai dalam pengajaran adalah cara penyajian materi kepada siswa yang cenderung monoton sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam proses belajar.

Fenomena yang ada saat ini, lembaga pendidikan yang ada di Indonesia khususnya lembaga formal sangat sedikit menggunakan media yang tepat dalam proses belajar mengajar, sebagian besar para pendidik hanya menggunakan papan tulis sebagai media untuk mengajar, padahal kita ketahui semua materi tersebut tidak bisa dijelaskan hanya lewat kata-kata atau lewat tulisan saja (verbalisme). Ini bukan kesalahan satu pihak saja yaitu sekolah, akan tetapi pemerintah harus juga memikirkan sarana dan prasarana pendidikan khususnya media pembelajaran yang dibutuhkan oleh semua mata pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat bukan satu-satunya masalah yang serius di dalam pendidikan di Indonesia, penggunaan media pembelajaran akan sia-sia jika tidak ada motivasi dalam diri siswa. Motivasi siswa yang rendah, juga merupakan masalah yang besar dalam pendidikan di Indonesia. Siswa yang mengantuk saat proses belajar, siswa yang bolos, siswa yang terlambat merupakan beberapa indikator dari lemahnya motivasi yang ada pada diri siswa saat ini, tentu saja ini harus menjadi perhatian seluruh *stakeholder* pendidikan di Indonesia

Sardiman (2011:86) mengatakan “bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan

dapat melahirkan prestasi yang baik”. Ditambahkan bahwa intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bila seseorang telah memiliki motivasi maka selalu ingin maju dalam belajar serta haus ilmu pengetahuan. Motivasi untuk meningkatkan prestasi dapat berasal dari dalam diri individu maupun berasal dari pengaruh lingkungan belajarnya atau dari luar diri individu.

Berdasarkan data yang penulis peroleh melalui daftar kumpulan nilai siswa jurusan administrasi perkantoran kelas XI mata pelajaran mengelola surat/dokumen kantor di SMK Swasta Eria Medan penulis menyimpulkan bahwa dari 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas, sebanyak 51 siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan 9 sisanya masih dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 7,5. Jadi dapat disimpulkan bahwa masih ada 15% siswa dibawah kriteria ketuntasan minimum.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, penulis memandang perlu untuk meneliti sejauh mana pengaruh media pembelajaran dan motivasi intrinsik dalam menentukan prestasi siswa. Adapun judul yang akan disampaikan adalah **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Eria Medan”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Apakah penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar ?
2. Apakah motivasi intrinsik dapat mempengaruhi prestasi belajar ?
3. apakah penggunaan media pembelajaran dan motivasi intrinsik secara simultan dapat mempengaruhi prestasi belajar ?

## 1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti agar pembahasan nantinya tidak meluas. Maka penulis membatasi masalah pada pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar siswa jurusan administrasi perkantoran kelas XI pada mata pelajaran menangani surat/dokumen kantor di SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2016/2017

## 1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa jurusan administrasi perkantoran kelas XI pada mata pelajaran menangani surat/dokumen kantor di SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara antara motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar siswa jurusan administrasi perkantoran kelas

XI pada mata pelajaran menangani surat/dokumen kantor di SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.

3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi intrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa jurusan administrasi perkantoran kelas XI pada mata pelajaran menangani surat/dokumen kantor di SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran menangani surat/dokumen kantor kelas XI di SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar siswa jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran menangani surat/dokumen kantor kelas XI di SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran dan motivasi intrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran menangani surat/dokumen kantor kelas XI di SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh media pembelajaran dan motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai sumbangan pikiran dan informasi bagi UNIMED mengenai pengaruh media pembelajaran dan motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar siswa
3. Sebagai sumbangan pikiran dan informasi bagi sekolah mengenai pengaruh media pembelajaran dan motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar siswa

